BAB III

OBJEK PENELITIAN

1.1 Sejarah *Blackberry*

Blackberry pertama kali diperkenalkan pada tahun 1997 oleh perusahaan Kanada, Research In Motion (RIM). Didirikan oleh seorang imigran Yunani di kota Waterloo**,** Kanada. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1984 oleh *Mihalis "Mike" Lazaridis.*, kini menjabat President dan Co-CEO RIM dengan Jim Balsillie (Co-CEO RIM), dan Douglas Freign (Vice President of Operation RIM).

Saat mendidrikan perusahaan ini, Mike tercatat sebagai mahasiswa Ilmu Komputer, Universitas Waterloo angkatan tahun 1979. Namun, naluri bisnis telah membuatnya dropped out tepat dua bulan sebelum dia diagendakan untuk diwisuda. Pada saat itu, pemuda keturunan Yunani itu memperoleh proyek pekerjaan dari General Motors. Bermodal uang pinjaman orang tuanya CAD $15 ribu, dia dan koleganya lebih memilih mengerjakan proyek tersebut dibandingkan lulus kuliah.

Sejak awal, RIM fokus dalam pengembangan peranti lunak, khususnya yang terkait jaringan nirkabel. Setelah awal-awal banyak mengerjakan pesanan pihak lain, RIM kemudian tetcatat sebagai Pengembang kedua Mobitex di dunia pada tahun 1988. Mobitex adalah sistem operasionl nirkabel berbasis Paket atau data *switched* yang tergolong teknologi ponsel generasi pertama, yang dikembangkan pertama kali oleh

Swedish Televerket Radio pada tahun 1980. *Sistem* yang hampir serupa dengannya adalah data Tac temuan Motorola.

Sistem apada kanal 12m 5kHz dan beroperasi pada frekuensi 900 Mhz di Amerika Utara inilah yang memungkinkan terciptanya layanan pager/penyerataan dan *push email*. Dua tahun kemudian, RIM menciptakan *Digisyn Film Keykode Reader* (pembaca *Barcode* di film).

Selanjutnya, tahun 1991 Mike dan Jim memperkenalkan *konveter protocol Mobitex* (MPC) yang pertama. Setahun kemudian, pertemuan ini disempurnakan dengan temuan solusi *point of sale* dari Mobitex itu sendiri. Tahun 1993, RIM memperkenalkanlagi RIM Gate alias *Mobitex Gateway* pertama yang juga disebut-sebut sebagai modem pertama yang dirilisnya. Laju mereka makin kencang dengan menciptakan *Freedom/*PCMCIA *radio modem* untuk mobitex pada tahun 1995.

Dengan laju korporasi yang kian produktif itu, tahun itu mereka dipercya *Working venture Canadian fund Inc* untuk memperoleh pembiayaan pertamanya sebesar CAD $ 5 juta guna pembuatan perngkat elektronik mereka yang pertama. Dan, akhirnya, pada tahun 1996 terciptalah perangkat teknologi Mobitex yang diperkembangknnya yang bernama *Inter@ctive Pager Rim* 900 (pager dua arah pertama) serta 900 OEM radio modem.

Mike Lazaridis dan jajaran manajemen memutuskan menjadikan RIM sebagai perusahaan terbuka di *Toronto Stock Exchange* pada tahun 1997. Dua tahun dari itu, merekam mencatatkan namanya di Nasdaq (bursa saham elektronik terbesar di Amerika Serikat).

Setelah mengeluarkan perangnya *handheld* pertamanya, RIM makin agresif saja. Tahun 1998 mereka merilis RIM 950, produk yang disebut-sebut pengamat industri gadget sebagai cikal bakal perangkat ajaib bernama *Blackberry*.

3.2. Asal Mula Nama *Blackberry*

Pemilihan nama *Blackberry* pada awlnya penggodokan di tingkat perusahaan perangkat ini akan dinamai *The pocketlink*. Namun ketika dikomersilkan berubah jadi *LeapFrog,* yang mengacu kecanggihan teknologi yang jauh melebihi kompetitornya. Ketika jajaran menejeman RIM masih tidak merasa puas dengan merek ini, mereka membawanya ke konsultan merek ternama di Sausalito, California yakni Lexicon Branding Inc-yang juga jadi konsultan merek Intel dan Apple. Seminggu di Lexicon, muncullah nama *Blackberry*. "kami awalnya melihat maniatur tombol perangkat mirip seperti benih kecil buah *strawberry,* namun analisa bahasa kami telah melihat, ini kurang kuat secara psikologi bahasa. Lantas muncullah *Blackberry,* dan RIM pun sepakat,'ujar pendiri Lexicon, David Placek.

Setelah merilis perngkat ini, langkah mereka seolah tidak terbendung. Setahun kemudian, perusahaan ini memperkenalkan solusi suurat elektronik nirkabel bernama *Blackberry Enterprise Server* (BES) untuk Microsoft *Exchange.* BES ini dipercaya sebagai solusi sistem yang melahirkan layanan yang menjadi cirri khas RIM yakni fasilitas *push email* atau surat elektronik dorong/geser, dimana pengguna akan menerima surat elektronik tak ubahnya seperti menerima SMS.

Sejak saat itu, kesatuan perangkat Blackberry dengan *push email* adalah sebuah kesatuan yang tidak bisa dipisahkan hingga sekarang. Adapun perkembangan perangkat genggam RIM itu dapat dikelompokkan dalam lima generasi sebagai berikut:

GENERASI PERTAMA (Diluncurkan antara tahun 1996-2000): Model permulaan yang didukung teknologi awal *packet* data *switched* yakni Mobitex dan *Data Tac* yang didisain hanya untuk layanan *pager* dua arah dan fasilitas internet.

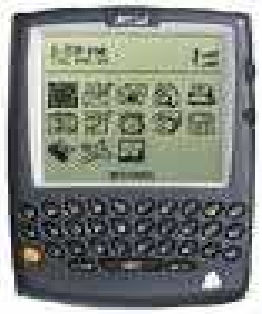
Sayangnya, generasi ini belum bisa digunakan untuk fasilitas dasar telekomunikasi selular seperti menelepon dan sms. Model ini juga prinsipnya tidak bisa mendukung aplikasi berbasis Java, kecuali diinstalasi perangkat tertentu lebih dahulu.

Gambar 3.1

Generasi Pertama *Blackberry*



(*Blackberry 850)*



(Blackberry 857)

Sumber Foto: Berbagai sumber

GENERASI KEDUA (2002-2003): Generasi ini mulai membenamkan layanan telekomunikasi selular di dalamnya. Model awal yang sudah bisa menjalankan aplikasi berbasis bahasa pemprograman Java dan akses data 2G pada jaringan selular.

Pada generasi ini, RIM banyak mempromosikannya sebagai perangkat ponsel yang dilengkapi kemampuan akses surat elektronik dan perlahan mulai mulai meninggalkan citra *pager* dua arah. Generasi kedua ini lazim disebut generasi seri 5000 dan 6000.

Gambar 3.2

Generasi Kedua *Blackberry*



(*Blackberry* 57900*)* *(Blackberry* 5810)

Sumber Foto: Berbagai sumber

GENERASI KETIGA (2003-2004) : Merupakan model *Blackberry* pertama dengan layar berwarna, dengan tipe awal masih menggunakan *electroluminescent backlight* LED *backlight.*

Pembaruan teknologi layar ini membuat tampilan terlihat baik sekalipun layar berada di bawah sinar matahari langsung. Spesifikasi generasi ketiga ini terus berkembang seperti mulai munculnya seri dengan memori 32Mb seperti tipe 7290.

Seri tersebut juga merupakan unit pertama yang bisa beroperasi pada jaringan *quadband*, sementara *Blackberry* 7270 merupkan tipe yang pertama dengan fasilitas Wi-Fi. Generasi ini juga kerap disebut generasi seri 7000.

Gambar 3.3

Generasi Ketiga *Blackberry*



(Blackberry 7230) *(Blackberry 7520*

Sumber Foto: Berbagai sumber

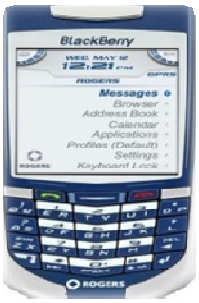
GENERASI KEEMPAT (2004-2006) : Pada generasi ini, RIM mulai memperkenalkan *Sure Type* yakni teknologi yang bisa memprediksi huruf yang akan ditulis *(predictive text)* dengan dalam tampilan papan ketik menyerupai *qwertyboard.*

Jika tombol sebelumnya persis komputer personal, maka seri ini mulai menyajikan tombol mirip ponsel umumnya (namun dengan masukan dua huruf per tombol). Jumlah tombol kesamping cukup 5 buah, setelah seri sebelumnya 10 tombol. Inilah yang menbuat bentuk ponsel generasi ini

tidak besar lagi dan makin mirip ponsel standar. Karenanya, seri ini mendapatkan sambutan hangat masyarakat luas/konsumen setelah sebelumnya dominan direspon kalangan pebisnis. Dari tiga generasi sebelumnya, seri ini adalah yang paling banyak mendapatkan respon masyarakat luas. Praktis, sejak tahun 2004, *Blackberry* mulai dilirik semua kalangan sebagai ponsel pilihan, khususnya bagi masyarakat Amerika Utara.

Gambar 3.4

Generasi Keempat *Blackberry*



(Blackberry 7100t)

GENERASI KELIMA (2005-…) : Generasi mutakhir ini didesain dengan pendekatan memberikan kepuasan kepada pasar ritel dengan tujuan merebut pasar serupa yang dimiliki pesaing Palm Treo motoq.

Atas situasi itu, pabrikan asal Kanada ini menampilkan upaya progresif di generasi ini : Tampilan layar lebih baik, kapasitas memori

bertambah, munculnya kamera, adanya slot memori eksternal, hingga kehadiran seri pearl yang super ramping.

RIM juga secara khusus membenamkan aplikasi piranti lunak berbasis *instant messaging* di dalamnya, seperti *Yahoo Messenger, Google Talk, Blackberry Messenger* dan *Windows Live messenger.* Dengan bentuk yang lebih ramping, tampilan lebih popular, dan fitur yang lebih mudah digunakan, generasi seri 8000-9000 ini membuat *Blackberry* makin familiar dan jadi pilihan utama konsumen ponsel seantero jagat.

Gambar 3.5

Generasi Kelima



(*Blackberry* 8700)



(*Blackberry*8820)

Sumber Foto : Berbagai Sumber

Itulah lima generasi *Blackberry* hasil kreasi Mike Lazaridis dan kawan-kawan, dari sebuah kota kecil di kanada berpenduduk kurang dari 100.000 orang. Terlihat sudah bahwa RIM bukan hanya jagoan di system operasi, tapi jempoln pula pada produk *handset.* Jagoan di sistem operasi ditunjukkan dengan proses pengembangan system operasi yang tidak pernah berhenti. Dari kreasi Mobitex dan DataTAC yang hanya mampu menyokong *pager*, hingga akhirnya muncul dua layanan utama yang menyihir dunia. Layanan tersebut adalah *Blackberry Internet Service* yang memungkinkan pengguna akses 10 alamat *email* disertai *browsing* dan pesan singkat tanpa batas serta *Blackberry Enterprise Server* yang memberi kemudahan koordinasi korporat berbasis Internet.

Sementara kepiawaian dalam perbuatan perangkat genggam terlihat dari evolusi yang begitu cepat dari tahun ke tahun, dimana peningkatan fasilitas (semifal dari layar monokrom ke warna) umumnya hanya perlu waktu kurang dari dua tahun, Yang jelas, sekalipun perubahan dan peningkatan tiada henti dilakukan, perangkat yang dihasilkan RIM dalam kurun 13 tahun terakhir (1996-2009), selalu mencuatkan satu kesamaan. Conect ke akses telekomunikasi dan internet tanpa batasan waktu dan tempat.

3.3. Sejarah di Indonesia

Seperti gelaran teknologi selular lainnya, *Blackberry* terlambat masuk ke Indonesia. Selang enam tahun setelah peluncuran perdananya di Kanada, layanan ini resmi diperkenalakan dua operator selular, Telkomsel dan Indosat, pada penghujung tahun 1994. Rumor implementasi layanan ini sendiri sudah santer terdengar sejak bulan September tahun ini, dimana uji coba layanan itu telah dilaksanakan operator dalam rangka mmenuhi kebutuhan akses internet, khususnya surat elektronik, secara *mobile.*

Kenyataannya, sebagaimana dipublikasi Bisnis Indonesia edisis Desember 2004, Indosat dan Telkomsel merilisnya hampir bersamaan pada awal Desember 2004 dengan sasaran pasar potensial kalangan pelanggan korporasi.

Kebutuhan pasar terhadap *Blackberry* cukup besar. Pasarnya korporasi, dengan target 15.000 pelanggan ujar Direktur Pemasaran Selular PT Indosat saat itu, Hasnul Suhaimi, seraya menyambut operator Singapura, StarHub, sebagai mitranya.

Selain StarHub yang telah menggelar layanan serupa pada tahun Mei 2003, Indosat dalam dalam implementasi layanan itu juga menggandeng mitra distribusi perangkat, *TeleChoise* Indonesia, serta produsen ponsel *non-bundling* asal Jerman, Siemens.

Sedari awal, kedua operator memang membidik segmen menengah ke atas. Karenanya, dalam operasional awal *Blackberry* di Indonesia, layanan umumnya tersedia hanya di kota besar seluruh Jawa, serta Medan, batam dan

Kalimantan Timur. Perangkat yang pertama di perkenalakan pun *Blackberry* 7730 yang dimensinya (panjang x lebar x tebal) teramat tambun: 12,1 cm x 7,7cm dengan bobot 142 gram. Ini membuat pengguna repot saat memasukkan ke saku maupun menggenggamnya.

Konsep baru dari sebuah ponsel yang ditawarkannya, yakni ukuran layar lebih lapang plus kehadiran *qwerty board*. Ini wacana baru di tengah begitu kentalnya persepsi pasar pada ponsel layar kecil dengan susunan *keyboard* mengikuti urutan angka.

Demikian pula kehadiran *trackwheel* alias navigasi menu (semacam *trackball* pada model *Blackberry* terkini) yang terletak di samping kanan ponsel. Ini juga memberi alternative input *enter* ponsel konvensional yang terletak di atas *keypad.*

Gambar 3.6



(Sumber:www.666mobile.com & www.tech-faq.phonedog.com)

Sekalipun demikian, kedua operator itu sejak awal menyediakan paket layanan kepada pengguna ponsel lainnya. Baik Telkomsel dan Indosat sudah memberi koneksi layanan *Blackberry* kepada pengguna Nokia 9300, misalnya. *Business Managers Enterprise Solutions* PT Nokia *Mobile Phone* Indonesia kala itu, Edmondus Wonohutomo, menjelaskan kedua tipe *communicator* (Nokia 9300 dan 9500) sudah bisa tersambung layanan *Blackberry*.

Perpaduan antara bentuk fisik *handset* Nokia 9300 dan 9500 yang memiliki layar lebar, menu navigasi jeas, dan keyboard *qwerty* terintegrasi dengan fungsionalitas *Blackberry* akan menciptakan posel ideal.

Respon pasar sendiri menjelang setahun layanan itu (Desember 2005) beroperasi terbilang adem ayem. Situasi itu wajar dimaklumi, sebab harga ponsel sekaligus tarif langganan lanyanannya sangat mahal untuk ukuran kantong masyarakat Indonesia tahun 2005-an. Pasaran ponsel bawaan RIM mampu perangkat kompeten seperti Nokia 9300 kala itu paling murah Rp 4 juta. Tarif juga sama tidak terjangkau, antara Rp 400 ribu- Rp 500 ribu per bulan ini yang membuat respons minim.

Memasuki tahun 2006, pergerakan layanan ini juga masih umpama keong siput. Tetap berjalan, namun dengan kecepatan amat rendah. Manakala upaya Telkomsel terlihat stagnan, Indosat mencoba menawarkan di beberapa titik potensial. Media Febuari 2006, operator yang saham utamanya dimiliki Qatar Telecommunication itu, mulai agresif berpromosi di luar Jabotabek

yakni di Jateng dan Yogyakarta dengan penawaran enam paket langganan kapasitas hingga 25 megabyte (MB) per bulan.

Kemudian tanggal 31 Juli 2006, melalui Direktur Marketing PT Indosat Wahyu Wijayadi, operator itu kembali ekspansi pasar dengan menyediakan layanan *Blackberry* yang bisa diakses pada ponsel Sony Ericsson M-600i. Tidak berhenti sampai sana, mereka kembali menawarkan paket ponsel pendukung sistem operasi itu melalui Nokia E-61 pada 1 September 2006 smentara paket *bundling Blackberry* 8700G juga diluncurkan pada 18 Oktober 2006.

Respon pasar pun mulai muncul. Apalagi, pada tahun itu embrio pengguna *smartphone* yakni pengguna internet di Indonesia makin berkembang dengan estimasi 15 juta pengguna (Dirjen Postel, 2008). Inilah sebabnya operator besar lainnya, PT Excelcomindo Pratama Tbk (XL), membuka tahun 2007 dengan secara resmi menggelar XL *Blackberry* service apada 25 Januari 2007. Waktu itu, anak perusahaan Telekom Malaysia itu menggandeng Vodafone.

Seolah terlecut dengan itu, PT Indosat sebagai motor layanan itu di Indonesia, ikut memasuki tahun 2007 tetap dengan langkah tegap. Pada Maret 2007, operator itu tercatat “bercerai” dari Starhub untuk menjalin kerja sama langsung dengan RIM. Dengan derap langkah yang intensif itu, tak heran jika PT Indosat pada posisi September 2007 sudah berhasil memperoleh sekitar 10.000 pelanggan dengan rata-rata penggunaan pulsa Rp 200 ribu- Rp 300 ribu per bulan (Bisnis Indonesia, 6 September 2007).

Pencapaian ini kemudian menandakan bahwa layanan ini mulai memasuki babak baru ketika kalender masuk angka tahun 2008, dimana ketiga operator yang sudah menyediakan layanan ini makin serius dan agresif menyajikannya ke pelanggan. Bentuk umum keseriusan itu terlihat dari tarif langganan yang turun drastis dan terjangkau antara Rp50 ribu – Rp 200 rubu per bulan, namun yang fenomenal diperlihatkan Telkomsel dengan menyediakan tarif khusus prabayar pada 15 Mei 2008. Ini adalah layanan pertama di seluruh Asia dengan proses aktivasi layanan cukup dengan mengirim SMS. Akan tetapi pelanggan sudah bisa memperoleh layanan regular seperti alamat *push email* hingga 10 buah, *Microsoft Direct Push* dan lainnya.

XL pun tak mau kalah, terhitumg sejak 1 November 2008 mereka meluncurkan layanan bernama *Blackberry* 1 (*One*) yang memungkinkan pelanggan prabayar berlangganan *Blackberry* secara harian hanya Rp 5.000. ini adalah yang pertama di dunia. Dengan mengirim pesan singkat ke nomor tetentu, maka pelanggan bisa memperoleh aktivasi layanan 1x24 jam. Jika dirasa sedang tidak memerlukan layanan *Blackberry*, pelanggan tinggal mengirim SMS non aktivasi.

Sementara Indosat sebagai pemimpin pasar terlihat hanya memperbaharui saja layanan miliknya dengan merilis *Blackberry on Deman* pada 21 Juli 2008, yang memungkinkan paket layanan mingguan sekaligus bisa digunakan bersama oleh komunitas pengguna. Mereka lebih fokus mengelola jalur distribusi ritel dengan meluncurkan seri 900 (Bold) pertama

di Indonesia awal September 2008 serta menggandeng lima mitra took ritel ternama seperti Trikomsel dan Efafone pada 20 Oktober 2008.

Sekarang, disepanjang awal tahun 2009 ini, demam perangkat sekaligus layanan asal Waterloo ini masih nyaring. Sekalipun konsep bisnis inti yang di anutnya masih eksklusif dengan operator, namun peredarannya di pasaran melebihi perkiraan sebelumnya. Jadi, bila mengacu terminology siklus layanan versi Chief Lembaga Riset Telematika Sharing Vison Dr. dimitri Mahayanam penulis menilai *Blackberry* saat ini sudah masuk *face pleasure* (masa keemasan), yang terlhat dengan respon tinggi plus kualitas layanan membaik.

Dalam periode sebelumnya (antara tahun 2004-2008), face layanan ini masuk *face pain*/masa sulit karena kualitas layanan belum stabil sehingga pengguna segitu-gitu saja. Kelak setelah *face pleasure*, ada *face perfect* yakni layanan sudah sangat missal sehingga pasar cenderung jenuh. Jika melihat contoh di industry telecommunikasi global seperti layanan GPRS dan SMS, *face pain* dan *pleasure* memerlukan waktu masing-masing sekitar lima tahun sementara *fase perfect* kurang dri tiga tahun. Berikut kilasan sejarah sekaligus fase layanan *Blackberry* Indonesia:

Tabel 3.1

Layanan *Blackberry* di Indonesia

PERIODE	**CATATAN SEJARAH**
FASE PAIN	
September, 2004	PT Telkomsel disebut-sebut sudah melakukan uji coba PT layanan *Blackberry*.
Desember, 2004	Indosat dan PT Telkomsel merilis secara resmi layanan *Blackberry* dengan mensasar segmen korporat.
Januari, 2005	PT Indosat merilis seri *Blackberry* 7730.
Agustus, 2005	PT Indosat meluncurkan layanan *Blackberry* yang bisa diakses pada seri Noia 9300 dan 9500.
Febuari, 2006	PT Indosat perluas layanan *Blackberry* di luar kota inti, ke Jateng dan Yogya.
Juli, 2006	PT Indosat meluncurkan layanan *Blackberry* yang bisa di akses pada seri Sony Ericsson M600i.
September, 2006	PT Indosat meluncurkan layanan *Blackberry* yang bisa di akses pada seri Nokia E61.
Oktober, 2006	PT Indosat merilis seri *Blackberry* 8700g.
Januari, 2007	PT Excelcomindo Pratama Tbk meramaikan pasar layanan *Blackberry* dengan menggandeng Vodafone.

Maret, 2007	PT Indosat memutus kontak dengan Starhub untuk menjalin kerja sama langsung dengan RIM.
September, 2007	Jumlah pelanggan *Blackberry* Indosat 10.000 nomor
2 Maret, 2008	PT Indosat memberikan layanan akses email tanpa batas.
10 Maret, 2008	PT Excelcomindo Pratama Tbk meluncurkan *Blackberry* seri 8120 dan 820
Mei, 2008	PT Telkomsel merilis paket langganan prabayar pertama di Asia.
8 Juli, 2008	PT Excelcomindo Pratama Tbk bekerja sama dengan PT Trikomsel untuk memperluas penjualan ritel.
21 Juli, 2008	PT Indosat mengembangkan layanan *Blackberry* on demand dengan paket mingguan dan bulanan.
PERIODE	**CATATAN SEJARAH**
FASE PLEASURE	
1 September, 2008	PT Indosat merilis seri *Blackberry* 9000 Bold.
21 September, 2008	PT Excelcomindo Pratama Tbk bekerja sama dengan PT Erafone Artha Retailindo untuk memperluas penjualan ritel.
Akhir September	Jumlah total pengguna *Blackberry* di Indonesia

2008	diperkirakan mencapai 40.000 nomor.
19 Oktober, 2008	PT Indosat bekerja sama dengan lima mitra ritel yakni PT Trikomsel, MLW Telecom, Distribusi Voucher Nusantara, Erafone, dan E-Motion untuk memperluas penjualan.
27 Oktober, 2008	PT Telkomsel merilis seri *Blackberry* 9000 Bold dengan harga yang lebih murah.
Januari, 2009	RIM meluncurkan *Blackberry* seri 8900 dan Pearl Flip 8220 di Indonesia.
Akhir Januari, 2009	Jumlah total pengguna *Blackberry* di Indonesia diperkirakan mencapai 80.000 nomor.
Febuari, 2009	PT Excelcomindo Pratama Tbk menggandeng PT Pravina Visi Manunggal dan PT Diantara Kode Digital sebagai penyedia aplikasi dan konten *Blackberry* dalam konsep mall.

Sumber: Berbagai Sumber, 2009

3.4. Sejarah komunitas *Blackberry*

Awalnya komunitas *Blackberry* atau Thumbers ini hanya dua orang dari Bandung, sekarang ratusan orang dan tersebar hampir di seluruh Indonesia. Thumbers, komunitas pengguna *Blackberry* di Bandung, getol menyebar racun untuk mem-*Blackberry*-kan orang lain. Berdirinya Thumbers

idenya dari Henry Syarifudin dan Ichsan M Nathin. Karena saat itu pengoperasian *Blackberry* harus menggunakan jempol. Jadi Thumbers itu jempolers. Thumbers dibentuk sebagai ajang silaturahim pengguna *Blackberry* di Bandung saja. Namun seiring dengan bertambahnya pengguna *BlackBerry* di Bandung khususnya, member milis Thumbers pun semakin berkembang. "Thumbers berdiri 27 Mei 2008. Namun dari racun meracun teman akhirnya member Thumbers bukan hanya dari Bandung saja. Member dari Thumbers pun tersebar mulai dari Jakarta, Palembang, Balikpapan, Banjarmasin, dan lainnya, yang tergabung dalam komunitas ini saling meracuni temannya agar berganti dengan *Blackberry*, entah berapa temannya yang berhasil diracuni sehingga mengganti ponselnya dengan *Blackberry*. Sama seperti komunitas lainnya, tiap kali Ngariung (kopdar - red) selalu ada member baru. Saat ini tercatat sudah ada 250 member Thumbers dan terus bertambah.

Thumbers di bentuk sebagai ajang silahturahmi pengguna *Blackberry* Bandung saja. Namun seiring dengan bertambahnya pengguna *Blackberry* di Bandung khususnya. "Prinsip saling tolong menolong inilah yang membuat kenapa milis Thumbers semakin besar dan kuat ikatan emosionalnya. Bukan hanya sekedar komunitas namun kami adalah keluarga.. Setiap Jumat malem, anggota Thumbers biasanya mengadakan Ngariung. Dulu tempatnya berpindah-pindah mulai dari Ngopi Doeloe di Teuku Umardan Hasanudin, di Parisj Van Java, Dago Plasa dan sekarang cafe Kongkow di Jalan Diponegoro. Ada sharing, kenalan, bahkan jualan sampai promosi pun ada

tiap kali Ngariung. Tak sulit untuk bergabung dengan Thumbers. Cukup ikut milis dan ikut Ngariung tiap Jumat malam, anda sudah menjadi jempolers. Cara bergabung tinggal join ke milis Thumberssubscribe@yahoo.com

Tabel 3.2

Anggota Thumbers

	2008	2090	2010
Januari		23.287	8.110
Febuari		23.172	7.959
Maret		35.866	7.753
April		34.533	6.724
Mei	88	22.862	6.500
Juni	5.234	23.520	4.806
Juli	9.188	13.611	
Agustus	14.655	10.877	
September	15.005	8.621	
Oktober	21.381	9.061	
November	27.197	7.940	
Desember	28.759	9.265	

Sumber: Thumbers

3.4.1. Visi dan Misi Thumbers

Komunitas adalah kumpulan orang-orang dengan berbeda visi namun satu pemikiran, sehingga hasilnya adalah suatu kumpulan yang kreatif. Hal ini yang menjadi dasar dari ada pengguna *Blackberry* di

Bandung untuk membuat suatu perkumpulan atau wadah kreatif dengan visi dan misi yang sama yaitu “Bahwa hidup jadi lebih mudah dengan adanya *Blackberry*”. Dengan mengambil nama Thumbers yang berarti jempol dalam bahasa inggris, maka anggota dari komunitas ini berkumpul karena adanya kesamaan visi dan misi tersebut diatas sebagai pengguna *Blackberry* yang mengusung konsep kekeluargaan dalam komunitas Thumbers ini.

3.4.2. Logo dan Arti Lambang Thumbers

Gambar 3.7

Logo Thumbers



Sumber : Thumbers

Penjelasan tentang Logo

Dengan mengambil nama “THUMBERS” yang berarti jempol dalam bahasa inggris, maka anggota dari komunitas ini berkumpul karena adanya kesamaan visi dan misi sebagai pengguna *Blackberry* yang mengusung konsep kekeluargaan dalam komunitas THUMBERS ini.

3.5. Tips dan Trick Untuk *Blackberry*

Mengacu apa yang terjadi di Amerika serikat dan gejalanya mulai terlihat di negeri kita dengan berbagai dampak negatife *Blackberry,* maka tips-trick yang harus di utamakan pertama kali adalah bagaimana menggunakan perangkat ini secara baik.

Dr. Dimitri Mahayana, Chief Lembaga riset Telematika SHARING VISION, mengungkapkan efek negative itu sangat potensial jika mengingat penduduk yang sudah familiar dengan internet di Indonesia diperkirakan mencapai 100 juta orang.

Survey SHARING VISION kepada 101 responden di Bandung dan Jakarta April 2008 lalu menunjukkn 38% responden di dua kota itu mengakses layanan internet dari ponselnya masing-masing.

Berikut beberapa tips-trick praktis lanjutan Etika *Blackberry* dari Dr. Dimitri Mahayana Chief Lembaga Riset Telematika Sharing Vision yaitu:

a. Jangan gunakan *Blackberry* saat sarapan atau makan malam dengan keluarga.
b. Jangan gunakan *Blackberry* ketika mengendarai mobil (sekalipun sedang di setopan lampu merah), menyebrang jalan, atau kegiatan apapun yang butuh konsentrasi tinggi.
c. Jangan biasakan memulai hari dengan mengecek *Blackberry* anda lebih baik bersantai dengan keluarga atau membaca Koran sebelum nantinya kecanduan serba mengecek.

d. Jangan menyembunyikan kebiasaan dalam menggunakan *Blackberry* dalam keluarga. Jika anda merasa seseorang akan marah dengan kebiasaan, maka itu tanda kebiasaan anda telah salah.
e. Tegaskan waktu yang sama sekali tidak boleh mengakses *Blackberry* misalnya saat menghadiri kegiatan anak di sekolah, menjelang waktu mendongeng bagi anak.
f. Secara perlahan. Informasikan kepada kolega dan kenalan anda bahwa mulai jam tetentu di luar jam kantor, sekolah, ponsel akan dimatikan guna beristirahat dengan keluarga.
g. Saat sampai di rumah, lakukan ritual yang menjauhkan diri dari iklim kerja semisal menonton DVD, menyalakan musik dalam temaram lilin, sehingga beban kerja di *Blackberry* terlupakan.

1.5.1 Tips Amankan *Blackberry*

Perangkat yang satu ini tidak cuma menjadi perangkat komunikasi, tetapi juga simbol gengsi. Berikut ini adalah 5 cara mengamankan *Blackberry*:

1. Perlakukan *Blackberry* Anda seperti sebuah PC.

   Salah besar jika Anda berasumsi bahwa virus dan *malware* tidak menjadi masalah di *Blackberry*. Menurut riset *Smobile Systems*, *malware* yang paling banyak menjangkiti *Blackberry* adalah *spyware*. Padahal *spyware* bisa mengintai setiap e-mail dan pesan SMS yang keluar dan masuk *Blackberry*. Bahkan dapat secara

remote menghidupkan telepon dan menguping percakapan yang ada. Jadi lengkapi *Blackberry* anda dengan antivirus.

2. Jangan sembrono menggunakan Blackberry.

   Berhati-hatilah. Jaga informasi pribadi Anda dengan tidak menggunakan *Blackberry* Anda di tempat-tempat yang terbuka atau di keramaian karena bisa saja data-data pribadi anda bisa terlihat oleh orang lain..

3. Jangan tinggalkan *Blackberry* anda sembarangan.

   Saran ini memang paling masuk akal, tetapi justru juga yang menjadi awal bencana bagi pengguna *Blackberry*. Bukan cuma resiko ketinggalan, tetapi juga membuka peluang bagi pencuri, yang dapat saja mengambil data sensitif atau meng-install trojan horse dalam tempo beberapa detik saat memegang perangkat tersebut.

4. Buat *back u*p data anda.

   Belilah software akses remote, untuk antisipasi memback-up data-data anda jika *Blackberry* anda hilang. Membeli program yang menyediakan akses remote berarti Anda bisa mengunci perangkat sehingga orang lain tidak bisa mengaksesnya. Anda juga dapat mem-*backup* informasi yang tersimpan di *Blackberry* dan

menghapusnya saat Anda sadar *Blackberry* Anda raib dan tidak akan kembali lagi.

5. Gunakan *Enkripsi.*

Enkripsi sudah tersedia di perangkat buatan RIM tersebut. Yang perlu dilakukan hanyalah mengaktifkannya.

3.5.2. Tips-Trick Memilih Perangkat *Blackberry*

Dalam lima generasi *Blackberry* yang pernah dikeluarkan RIM, perangkat yang banyak beredar di Indonesia saat ini umumnya dari generasi terakhir saja (seri 8000 dan seri 9000). Memang seri 7000 dan dibawahnya masih ditemukan sesekali.

Di pasaran, seri 8000 dan 9000 yang beredar pun tidak semuanya ada. Dari 24 portofolio produk generasi ke lima, dalam pengamatan penulis, yang terlihat eksis hanya tujuh seri saja (8100, 8120, 8310, 8320, 8900, dan 9000).

Eksistensi ini terukur dari ketersediaan produk itu pada operator dan jaringan ritel resmi maupun penjualan di sentra posel, baik unik baru maupun bekas pakai. Sementara seri mutakhir, 9500 (strom), sendiri reltif masih jarang ditemukan. Berikut keunggulan dan kekurangan dari produk *Blackberry* tersebut antara lain:

Tabel 3.3

Kekurangan & keunggulan *Blackberry*

Tipe	**Keunggulan**	**Kekurangan**:
***Blackberry* 8100 Pearl**	Ukuran ramping, ponsel pertama *Blackberry* yang menawarkan kamerab1'3 MP, eksternal memori, fitur musik dan video, sekaligus mempertahankan fasilitas *push email* dengan teknologi EDGE.	Letak micro SD dibelakang baterai sehingga cukup merepotkan pengguna, kamera belum di sertai perekam video, dan belum ada tombol *shortcut* pada bodi ponsel untuk fitur musik.
***Blackberry* 8120/Pearl**	Ukuran ramping, ada pembaruan pada web browser, serta mmiliki kamera 2MP yang dilengkapi rekaman video, juga telah disertai dengan Bluetooth terintegrasi dan menu multimedia yang solid.	Pearl 8210 belum dilengkapi GPS dan akses layanan 3G terhadapnya, papan ketik tipe Sure Type maih perlu disempurnakan, sementara gangguan kecil saat menelepon kadang muncul.
***Blackberry* 8310/**	Merupakan unit yang dilengkapi kemampuan	Seri Curve 8210 belum menawarkan fasilitas WiFi

Curve	GPS yang juga dilengkapi kamera 2MP, Bluetooth, bentuk cukup ramping, plus kualitas panggilan yang cukup baik	dan kases data melalui jaringan 3G, kemampuan rekam video cukup rendah, dan kases pesan singkat bawaan hanya *Blackberry Messenger*.
***Blackberry* 8820**	Seri ini paling pertama menawarkan tampilan menarik, dengan kerangka ponselkokoh, dengan akses WiFi dan GPS yang meningkatkan Produktivitas, serta browser telah full HTML.	Seri ini tidak disertai akses data 3G sehingg kurang memaknai kesan sebuah ponsel cerdas mutakhir
***Blackberry* 9000/Bold**	Adalah seri ponsel cerdas pertama yang memiliki layar paling tajam dan jernih sehingga memuaskan penikmatan multimedia, juga disertai akses HSDPA, serta system operasi yang amat aktual.	Harganya relative sangat mahal (di atas Rp. 7 juta per unit), bentuknya sedikit tambun, dengan kemampuan *browser* yang tidak terlalu kompetitif dibandingkan rivalnya.
Blackberry	Seri ini paling pertama	Kualitas speaker agak

9500/ Strom	menawarkan kemampuan layar sentuh, juga disertai kemampuan jaringan data sekaligus EVDO REVA dan HSDPA, di lengkapi pula kamera 3,2 MP.	sedikit pecah sat didengarkan, perlu terus diperbaharui keamanannya kerena rentan virus, sementara fitur *SureType* perlu penyesuaian

3.5.3. Tips-Trick Mengoptimalkan *Blackberry*

Agar makin *enjoy* saat menggunakan *Blackberry*, tidak ada salahnya menggunakan berbagai tips-trick sederhana dalam mengoptimalkan perangkat kesayangan anda. Berikut tips terkait:

A. Shortcut

Untuk mengaktifkan menu ini, pertama tekan lombol logo telepon (warna hija) disebelahkiri *Blackberry* anda. Lalu tekan logo *Blackberry* disampingnya >> Tekan *Options* >> *General options* >> Pilih *dial from home screen* >> tekan No >> Save Perubahan itu.

Maka selanjutnya anda cukup tekan huruf di bawah ini untuk *shortcut* menu

M – Messages

L – Calender

U - -Calculator

A – Adress Book

R – Alarm

Y – Yahoo Messenger

G – Google Talk

D – MemoPad

Ada pula cara jalan pintas pada menu *messeges* dan SMS, dimana cara dimulai dengan menyorot pesan terakhir dan kemudian tekan tombol *shortcut* berikut ini:

C – Membuat pesan baru

Alt dan U – Menandai status pesan terbaca/belum terbaca

Alt dan I – Menampilkan pesan yang diterima, tekan tombol

Alt dan O – Menampilkan pesan yang terkirim

Alt dan V – Menampilkan pesan suara

Alt + S - Menampilkan pesan SMS

Alt + P - Menampilkan Log panggilan telepon

T – Memindahkan layar ke awal halaman pesan

B – Memindahkan layar ke akhir halaman pesan, tekan tombol

R – Membalas pesan ke semua alamat

N – Pindah ke halaman pesan selanjutnya

P – Pindah ke halaman pesan sebelumnya

U – Pindah ke halaman pesan yang belum di baca

J – Pindah ke halaman pesan selanjutnya berdasarkan subjek

K – Pindah ke halaman pesan sebelumnya berdasarkan subjek

Esc – Menampilkan ke daftar pesan kembali

Shift dan Spsi – Menggulung layar ke atas

Spasi – Menggulung layar ke bawah

B. Identitas

Guna mengetahui kapasitas memori, tekan sekligus tombol Alt+shift+H nanti akan muncul berbagai data terkait *Blackberry*, seperti nomor operator RIM, platform dan system operasi, no PIN, IMEI, kekuatan sinyal, waktu operasi, hingga memori.

Dalam soal identitas ini, tips yang bisa dilakukan adalah melihat data *file free* dari memori. Jika data yg tercantum menunjukkan kapasitas *file free* mendekati 10 Mb, pertanda kenerja *Blackberry* bisa *tulalit* alias lambat bekerja. Karena itu, usahakan selalu memori kosong jauh di atas 10 MB dengan *cara soft reset* dengan menekan sekaligus Alt+del+(shift pojok kanan bawah). Tips ini sangat berguna bagi anda yang tergolong pengguna akt dengan sering sekai mengakses *Yahoo Messeger, browsing,* dan *email.*

C. Setting Tampilan

Kadang kala setelan yang diberikan RIM tidak sesuai dengan selera anda, bahkan setting yang diberikan malah bisa membuat boros baterai. Berikut tips-trick sekalipun sifatnya subjektif, guna mengubah tampilan gadget anda:

- LED *Coverage indicator:*pilih OFF (kurang berguna kalau diaktifkan)
- *Keytone*:pilih OFF (selain berisik menghabiskan baterai)
- *Key rate*:pilih FAST (agar bisa mengetik dengan cepat)

- *Convenience key*:pilih Application Swittcher (kalau mau pindah aplikasi, tinggal pencet tombol samping)
- *Audible Roll*:pilih OFF (selain berisik, kurang berguna)
- Masuk *Options* >> Tekan Screen/Keyboard>> Rubah setting submenu seperti ini>>
- Font *Familiy*:pilih BBCasual (lebih enak dilihat dari yang standar)
- *Backlight Brightness*:pilij 10 (lebih hemat baterai)
- *Backlight Timeout*:pilih 30 (ini menengah, lebih hemat cukup 10)
- *Automatic Dim Backlight*:pilih ON (agar menyesuaikan dengan cahaya sekitar)

D. Menjadikan *Blackberry* Sebagai Modem

Ada kalanya kita tidak cukup puas dengan layar *Blackberry* yang sangat kecil saat berinternet, maka terbesit niat menjadikan perangkat anda sebagai modem. Langkahnya adalah:

1. Aktifkan Desktop Manager di komputer
2. Masukkan *Blackberry* pada port USB komputer
3. Masuk ke menu modem properties di control panel komputer
4. Coba diagnose dahulu, apakah terdeteksi atau tidak
5. Kalau Ok, masukkan *extra command string:*

   At+cgdcont=1,”IP”,www.xlgprs.net atau

   At+cgdcont=1,”IP”,”imdosatgprs” atau

At+cgdcont=1,”IP”,”telkomsel”

6. Lantas pilih *Create network connection*, pilih modemnya, tekan nomor *99#
7. Isi username password sesuai operator masing-masing.
8. Jika semua cara ini sudah dilakukan, maka akan terkoneksi internet.